

**ANALISIS PROYEKSI UNTUK MEMPREDIKSI PENDAPATAN ASLI
DAERAH (PAD) DI PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
TAHUN 2019-2024 (Studi Kasus Kabupaten/Kota di Provinsi DIY)**

Oleh:

Diah Asri Aprilia Mustofa

20163030041

Abstrak

Sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) mempunyai peran sangat penting yang berasal dari sumber keuangan daerah seperti pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, serta lain-lain pendapatan asli daerah yang sah. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui potensi Peningkatan Pendapatan Asli Daerah menggunakan metode analisis proyeksi. Penelitian dilakukan di Kabupaten/Kota di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif dengan metode pendekatan deskriptif. Data yang digunakan dari tahun 2013 sampai 2018. Kemudian diproyeksikan untuk tahun 2019-2024, berupa data pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan yang dipisahkan dan lain-lain pendapatan asli daerah.

Hasil penelitian menunjukkan capaian potensi pertumbuhan pada setiap daerah berbeda-beda. Kabupaten Sleman berpotensi dalam pertumbuhan PAD pada tahun 2024 yaitu, sebesar Rp 1,513,360,234,756.27. Sedangkan perkiraan pemungutan retribusi daerah yang berpotensi tahun 2024 adalah Kabupaten Bantul sebesar Rp 86,952,746,462.14. Kabupaten Sleman mengalami peningkatan yang signifikan dan dapat diperkirakan pada tahun 2024 dapat memungut hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan sebesar Rp 90,644,593,905.39. Sedangkan Kabupaten Gunung Kidul dapat diperkirakan berpotensi dalam peningkatan Pendapatan Asli Daerah tahun 2024 yaitu sebesar Rp 521,078,176,928.33

Kata Kunci: Pendapatan Asli Daerah, pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, lain-lain pendapatan asli daerah yang sah, analisis proyeksi.

**THE PROJECTION ANALYSIS TO PREDICT THE LOCAL- OWN
SOURCE REVENUE IN YOGYAKARTA SPECIAL REGION
PROVINCE IN 2019- 2024**

**(A Case Study in Regencies/ Municipalities in Yogyakarta Special Region
Province)**

**Diah Asri Aprilia Mustofa
20163030041**

ABSTRACT

The Local- Own Source Revenue (Pendapatan Asli Daerah/ PAD) has a very important role generated from local finance sources such as local tax, regional retribution, result of the segregated regional assets management, and the other legal local-own source revenues. The objective of the research is to find out the potential of the Local- Own Source Revenue Increase using projection analysis method. The research was carried out in Regencies/ Municipalities in Yogyakarta Special Region Province. It used quantitative data with descriptive approach. The data used were from 2013 until 2018. Then, they were projected to 2019- 2024, in the form of local tax, regional retribution, result of the segregated regional assets management, and the other legal local- own source revenues.

The result of the research shows that potential achievement of growth in every region is different. Sleman Regency has potential in PAD growth in 2024 of Rp, 1,513,360,234,746.27. Meanwhile, the estimation for potential regional retribution collection in 2024 is Bantul Regency with Rp, 86,952,746,462.14. Sleman Regency has significant increase and it can be estimated that in 2024 Sleman Regency can have the result of segregated regional assets management as much as Rp, 90,644,593,905.39. Meanwhile, Gunung Kidul Regency is estimated to have potential in increasing the local- own source revenue in 2024 as much as Rp, 521,078,176,928.33.

Keywords: Local- Own Source Revenue, local tax, regional retribution, result of segregated regional assets management, other legal local- own source revenue, projection analysis.